

**PERBATASAN INDONESIA – MALAYSIA ; SIMBOL
KEDAULATAN YANG MULAI MEMUDAR
(Perspektif Hubungan Wilayah Perbatasan Indonesia – Malaysia Di
Kalimantan Timur)**

Indonesia – Malaysia Borders : The Faded Sovereignty Symbol
(Indonesia – Malaysia Borders Perspective in East Kalimantan)



Oleh :

DEDDY BRATA PAMELA

2004 051 0048

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

2008

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERBATASAN INDONESIA – MALAYSIA :
SIMBOL KEDAULATAN YANG MULAI MEMUDAR**
(Perspektif Hubungan Wilayah Perbatasan Indonesia – Malaysia Di Kalimantan Timur)

INDONESIA – MALAYSIA BORDERS : THE FADED SOVEREIGNTY SYMBOL
(Indonesia – Malaysia Borders Perspective in East Kalimantan)



Nama : Deddy Brata Pamela
No. Mahasiswa : 20040510048

**Telah Dipertahankan Dalam Ujian Pendadaran, Dinyatakan Lulus dan Disahkan
di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Hari Tanggal : Senin 28 April 2008
Tempat : Ruang Lab HIA
Waktu : 13.00 WIB

Tim Penguji

Wahyuni Kartikasari, S.T, S.IP, M.Si
Ketua Penguji

Drs. Djumadi M. Anwar, M.Si

Siti Muslikhati, S.IP, M.Si



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, melalui inspirasi ide mengenai Skripsi ini dan dengan kekuasaan-Nya selalu memberikan kemudahan dan jalan keluar bagi penulis. Shalawat serta Salam tak lupa penulis haturkan kepada Junjungan Besar **Rasullullah Muhammad saw**, atas perjuangan dan kesabarannya dalam mensyiarkan Islam sebagai Agama *Rahmatan Lil alamin*. Sehingga penulisan Skripsi dengan judul “PERBATASAN INDONESIA – MALAYSIA : SIMBOL KEDAULATAN YANG MULAI MEMUDAR (Perspektif Hubungan Wilayah Perbatasan Indonesia – Malaysia di Kalimantan Timur)” dapat diselesaikan.

Banyak halangan dan rintangan dalam proses penulisan Skripsi, hingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

Ibu **Wahyuni Kartikasari, ST, SIP., M.Si** selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran serta kecermatan selama proses penyusunan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Bapak **Drs Djumadi M. Anwar, M.Si** selaku tim penguji proposal yang terus memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh pengertian agar penulisan skripsi ini lebih berarti.

Ibu **Siti Muslikhati, SIP, M.Si** selaku tim penguji pendadaran yang turut memberikan koreksi, kritik, saran serta masukan untuk mengantarkan penulisan

Ucapan terima kasih dan penghargaan juga disampaikan kepada :

1. Rektor UMY Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk ikut serta dalam studi di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UMY.
2. Dekan Fisipol UMY selaku penanggung jawab Jurusan Ilmu Hubungan Internasional beserta staf.
3. Pengelola SI Studi Ilmu Hubungan Internasional beserta staf.
4. Bapak dan Ibu dosen Program S1 HI UMY
5. **Pak Djumari** atas kerjasamanya dalam membantu penulis mengurus administrasi selama kuliah (maaf selalu merepotkan terutama pada pengurusan wisuda).
6. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada ayahanda **Muhammad Anang Kubra** dan Ibunda **Masrita R. Magat** atas semua dukungan dan cinta kasih yang tulus kepada penulis. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada kakakku yang tercinta **Muhammad Yamin SIP, M.Si** yang telah banyak membantu dalam penulisan Skripsi ini dan **Isran Kamal** sebagai adik untuk dukungan dan kebersamaannya. Maafkan baru ini yang penulis bisa berikan kepada keluarga tercinta.
7. Seluruh keluarga di Samarinda, Tarakan, Yogyakarta dan lainnya yang telah memberikan dorongan dan dukungan baik moril maupun materil. Nenekku **Hj. Saniah** tercinta yang selalu mengingatkanku pada akhirat (Lakasi bulik ded..) **Drs. Awang Asmauddin M.Si** (*papa tua*) dan **Rusmini** (*Mama Iyus*) yang telah banyak mendukung penulisan skripsi ini, Kakak sepupuku **Mohammad Noer S.Sn**, makasih banyak ya atas bimbingannya selama ini, adik sepupuku **Nurmayasari**, ayo semangat terus jangan mudah putus asa
(... ..)

8. Bapak **H. Harijanto** dan Ibu **Hj. Sundari** yang selalu membukakan pintu silaturahmi dan terima kasih atas perhatian selama ini. Maafin saya yang selalu merepotkan Om dan Tante selama ini dan saya mengucapkan terima kasih sehingga bisa terselesaikannya skripsi ini.
9. Mbak-mbakku di Yogyakarta, **Retno Adiyati Pamungkas, S.Sn** dan **Dany Sukowatining Palupi SIP** terima kasih atas perhatian dan bimbingannya selama ini, deddy minta maaf kalau ada salah ya.
10. "**Enges**" (*my cat*) yang selalu menemani, mendoakan, dan memberikan keceriaan di tengah-tengah kepenatan selama ini. Tenang aja kepala ayam menyusul nges hehe...
11. Sahabatku **Roby Iskandar** dan **Bagus Irawan Cahyono** terima kasih atas perhatian, saran dan kritiknya. Tidak terasa sudah lama kita di Jogja ya. Ayo semangat jangan santai terus lo, kejar tuh skripsinya. Buat **Roby** dan **Ree** langgeng aja..
12. Teman-teman angkatan 2004 Class HI A dimana pun kalian berada dan apa pun yang kalian perjuangkan, terima kasih atas persahabatannya.
13. Teman-teman Rev de Kei (**Roby, Fery, Akhta, Feby dan Hendy**) ayo maju terus, aku tunggu albumnya neh, tenang aja pasti beli yang asli qo' (jangan lupa kalau sudah terkenal ya hehe..)
14. Teman-teman Sinyuu dan teman-teman Futsal di lapangan SMA 9 terima kasih atas persahabatannya.
15. Teman-teman SSC '05 (**Ryan, Bily, Arif, Rani, Lia dan Mutia**) terima kasih ya dan maapin kesalahanku yang ku buat dahulu. Tolong dijagain ya "*temenmu*" bila aku g ada disampingnya.
16. Saudara-saudaraku di Perum SBI (Sidorejo Bumi Indah), **Gery Ismanto SH, M Hum dan dr Sri Hendayani** yang telah memberikan banyak masukan

pemikiran, dan senyuman selama ini

17. **Especially for my Soulmate Dyaning Nawangsari (please forgive me for all my mistake and thanks for U'r Love, Care, Patient, and smile to support my life), Hopely we can be together.....!**
18. **Seluruh teman dan sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan warna dan keindahan dalam hidup penulis.**

Penulis menyadari bahwa dengan segala keterbatasan yang ada, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, mudah-mudahan skripsi ini dapat

.....

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
GRAFIK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kerangka Dasar Teori	11
E. Hipotesis	24
F. Metode Penelitian	25
G. Jangkauan Penelitian	25
H. Sistematika Penulisan	26
BAB II KONDISI WILAYAH PERBATASAN INDONESIA – MALAYSIA	
DI KALIMANTAN TIMUR	27
A. Kondisi Wilayah Perbatasan Kalimantan Timur	29
B. Kondisi Wilayah Kabupaten Nunukan	34

1.	Sistem Politik Indonesia	43
2.	Sistem Politik Malaysia	45
D.	Kondisi Ekonomi	50
1.	Indonesia	53
2.	Malaysia	57
E.	Kondisi Sosial dan Budaya	63
F.	Kondisi Pertahanan dan Keamanan	67
G.	Catatan Penutup	77

BAB III KEDAULATAN WILAYAH PERBATASAN 78

A.	Wilayah sebagai salah satu elemen kedaulatan	84
1.	Wilayah daratan	86
2.	Wilayah perairan	88
a)	<i>Laut territorial</i>	88
b)	Perairan Pedalaman	91
c)	Perairan Kepulauan	91
3.	Wilayah Ruang Udara	93
B.	Zona Tambahan, Zona Ekonomi Eksklusif dan Landas Kontinen.....	94
1.	Zona Tambahan.....	94
2.	Zona Ekonomi Eksklusif	95
3.	Landas Kontinen	98
C.	Wilayah Daratan Indonesia	98

D.	Batas Laut Teritorial, ZEE dan Landas Kontinen Indonesia.....	101
	a) Batas Laut Teritorial Indonesia	101
	b) Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia	102
	c) Batas Landas Kontinen	103
E.	Fakta Memudarnya Kedaulatan di Perbatasan Indonesia	104
	1. Pergeseran Patok Perbatasan	105
	2. Perpindahan Warga Negara	107
F.	Catatan Penutup	109

BAB IV	FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MEMUDARNYA KEDAULATAN WILAYAH PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA DI KALIMANTAN TIMUR	110
A.	Pembangunan Yang Tidak Berkelanjutan	113
	1. Perbedaan Perekonomian Masyarakat Dengan Negara Tetangga	117
	2. Terbatasnya Sarana Dan Prasarana	124
C.	Lemahnya Kontrol Hukum	127
D.	Terbatasnya Sarana Dan Aparat Pertahanan Keamanan	132
E.	Catatan Penutup	136
BAB V	KESIMPULAN	139
	DAFTAR PUSTAKA	149

LAMPIRAN

	Hal
Lampiran I Perjanjian Indonesia – Malaysia (Border Trade)	154
Lampiran II Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur, dan Kota Bontang di Provinsi Kalimantan Timur	158
Lampiran III Gambar Peta Indonesia	176
Lampiran IV Gambar Peta Malaysia	177
Lampiran V Gambar Peta Kalimantan Timur	178
Lampiran VI Gambar Perbatasan Indonesia – Malaysia di Kalimantan Timur	179
Lampiran VII Gambar Perbatasan Nunukan	180
Lampiran VIII Gambar Pos Perbatasan Darat dan Laut di Perbatasan Indonesia dan Malaysia	181
Lampiran XI Gambar Pelabuhan Tunon Taka Di Kabupaten Nunukan	182
Lampiran X Gambar Desa Aji Kuning dan Rumah yang terbagi dua	182

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi kedaulatan di wilayah Perbatasan Indonesia – Malaysia	33
Gambar 1.2 Indeks Daerah 1999 – 2004	67

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1	Jumlah dan Laju Pertambahan Penduduk Kalimantan Timur
	1980 – 2000 38
Tabel 2.2	Banyaknya Desa/ Kelurahan dan Luas Wilayah Menurut
	Kecamatan, 2003..... 39
Tabel 2.3	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk
	Menurut Kecamatan, 2003 43
Tabel 4.1	Perbandingan Daftar Harga Barang yang Beredar di
	Kabupaten Nunukan 2004 120
Tabel 4.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan 2003 126
 126

GRAFIK

	Hal
Grafik 2.1 Tingkat Pertumbuhan Tahunan, 1985 – 2005	65
Grafik 4.1 Jumlah Sekolah di Kabupaten Ngunut, 2002	115